



SEMEN GRESIK

PRESS RELEASE

0001801/HM.01.02/SUP/50048642/5000/07.2020

Semen Gresik Komitmen Jaga Langit Tetap Biru

Rembang, 24 Juli 2020– PT Semen Gresik berkomitmen menjalankan berbagai aktivitas perusahaan secara berkelanjutan, ramah lingkungan dan sesuai dengan regulasi pemerintah. Salah satu wujud komitmen itu dengan menjaga kualitas udara di lingkup perusahaan maupun desa-desa sekitar baik wilayah Kabupaten Rembang maupun Blora tetap bersih dan sehat.

Kepala Unit Komunikasi dan Bina Lingkungan PT Semen Gresik Dharma Sunyata mengatakan sejak awal pembangunan, Pabrik Rembang memang didesain ramah lingkungan dan paling efisien di kawasan Asia Tenggara. Berbagai teknologi mutakhir dalam dunia bisnis persemenan diterapkan di Pabrik Rembang. Salah satunya yakni bag filter atau fabric filter yang sangat efektif untuk menangkap debu.

Menurut Dharma Sunyata, kinerja unit pengendali pencemaran udara ini memang bisa diandalkan. Hasil pengukuran yang dilakukan lembaga yang sudah tersertifikasi Kementerian LHK menunjukkan jika kualitas udara di kawasan perusahaan persemenan terkemuka ini dan desa-desa sekitar masih di bawah baku mutu yang ditetapkan pemerintah.

Hal itu berdasar pengukuran yang dilakukan oleh lembaga yang sudah tersertifikasi Kementerian LHK ini di sejumlah titik pada proses produksi dalam lingkup PT Semen Gresik Pabrik Rembang selama dua triwulan atau semester pertama tahun 2020.

Dari sejumlah titik itu, emisi debu tercatat antara 1 - 6 mg/Nm³. Padahal berdasarkan Permen LHK No P.19/MenLHK/Setjen/KUM.1/2/2017 tentang Baku Mutu Emisi Bagi Usaha dan atau Kegiatan Industri Semen, baku mutu yang ditetapkan sebesar 60 mg/Nm³.



SEMEN GRESIK

“Sepanjang tahun 2019, hasil pengukuran emisi debu Pabrik Rembang juga di bawah baku mutu. Ini wujud nyata komitmen Semen Gresik menjaga langit tetap biru,” kata Dharma Sunyata, Jumat (24/7/2020).

Tak hanya itu, hasil pengukuran debu jatuhnya dan ambien kawasan desa-desa sekitar perusahaan juga menunjukkan hasil yang menggembirakan. Proses pengukuran dilakukan di beberapa titik seperti halaman rumah warga Desa Timbrangan, Desa Pasucen, Desa Kadiwono, Desa Kajar (Kecamatan Gunem Kabupaten Rembang) hingga Desa Ngampel Kecamatan Blora Kabupaten Blora. Hasilnya juga di bawah baku mutu yang telah ditetapkan sesuai dengan SK Gub Jateng No 8 tahun 2001.

“Akhir tahun 2019, Semen Gresik meraih Sertifikat Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian. Capaian ini akan terus kita tingkatkan,” jelasnya.

Terpisah, Kepala Bidang Penataan dan Penuaan PPLH Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Rembang Budi Priyanggodo mengatakan hingga kini tidak ada laporan, aduan atau keluhan dari masyarakat terkait aktivitas Semen Gresik. Pihaknya memang mendorong kalangan perusahaan di Rembang agar memperhatikan urusan lingkungan hidup di sekitarnya. Baik terkait kualitas udara, air dan lain sebagainya.

"Itu harus jadi komitmen perusahaan. Industri harus ikut menjaga keberlangsungan fungsi lingkungan hidup," tandasnya.

Issued by : PT Semen Gresik

Date : 24 Juli 2020

Untuk Informasi lebih lanjut silahkan menghubungi:

Yeni Indah Lestari
Institutional Relations Manager
Departemen Komunikasi & Hukum
PT Semen Gresik
+62 8113139589